

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 mengalami fluktuatif. Terutama dari periode 2019 ke periode 2020 terjadi penurunan yang signifikan karena disebabkan oleh pandemi virus corona (Covid-19). Pandemi Covid-19 menyebabkan penurunan tingkat profit yang dialami perusahaan perbankan, karena Sebagian masyarakat cenderung memilih menabung (*saving*) dari pada membelanjakan uangnya (*spending*) dan ketidakpastian ekonomi membuat masyarakat lebih hati hati dalam menggunakan dananya untuk keberlangsungan hidup.
2. Perkembangan Margin Laba Bersih (NPM) pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2020 mengalami penurunan drastis Margin Laba Bersih (NPM). Penurunan disebabkan oleh pandemi Covid-19, hal tersebut menyebabkan perlambatan aktivitas ekonomi dan konsumsi yang berdampak pada menurunnya pendapatan dan penurunan laba bersih di sektor keuangan. Penurunan pendapatan salah satunya disebabkan oleh kendala pelunasan kredit dunia usaha yang mengalami restrukturisasi.

3. Perkembangan Laba Per Lembar Saham (EPS) pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan Laba Per Lembar Saham (EPS) dengan rata rata yang sama. Penurunan tersebut disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang menyebabkan perlambatan aktivitas ekonomi, penurunan permintaan kredit dan peningkatan risiko kredit macet. Kebijakan pembatasan sosial dan *lockdown* juga menghambat kegiatan bisnis. Penyebab lainnya, yaitu kebijakan restrukturisasi kredit yang ditetapkan oleh perbankan untuk membantu debitur yang berdampak pandemi. Kebijakan tersebut dapat membantu mengurangi risiko kredit macet jangka pendek tetapi berdampak negatif juga pada laba bersih perbankan.
4. Perkembangan Harga Saham pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 mengalami fluktuatif. Penurunan rata rata harga saham terjadi pada periode 2021. Hal tersebut disebabkan oleh diberlakukannya kembali Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang berdampak negatif pada perdagangan saham perbankan. Pandemi Covid-19 membuat adanya ketidakpastian ekonomi yang menyebabkan peningkatan risiko kredit macet yang pada akhirnya membuat harga saham menurun.
5. Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) secara parsial berpengaruh tidak signifikan dan mempunyai arah negatif terhadap Harga Saham pada

perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

6. Margin Laba Bersih (NPM) secara parsial berpengaruh tidak signifikan dan mempunyai arah positif terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.
7. Laba Per Lembar Saham (EPS) secara parsial berpengaruh signifikan dan mempunyai arah positif terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.
8. Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan dan mempunyai arah positif terhadap Laba Per Lembar Saham (EPS) pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.
9. Margin Laba Bersih (NPM) secara parsial berpengaruh signifikan dan mempunyai arah positif terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.
10. Margin Laba Bersih (NPM) secara parsial berpengaruh signifikan dan mempunyai arah positif terhadap Laba Per Lembar Saham (EPS) pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.
11. Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE), Margin Laba Bersih (NPM) dan Laba Per Lembar Saham (EPS) secara simultan berpengaruh signifikan

terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022.

5.2. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, analisis, dan pembahasan yang telah penulis lakukan, penulis ingin memberi saran bagi perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022 adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan untuk perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar terus meningkatkan profitabilitasnya. Peningkatan profitabilitas dapat dilakukan dengan cara meningkatkan laba perusahaan dan juga perusahaan harus efektif dan efisien dalam penggunaan modalnya. Peningkatan profitabilitas bisa juga dengan cara menekan biaya dan meningkatkan kualitas angkutannya agar bisa mendapatkan laba yang maksimal.

2. Bagi Investor

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran mengenai faktor faktor yang harus diperhatikan sebelum mengambil keputusan dalam menanamkan modalnya. Investor diharapkan untuk mempertimbangkan strategi investasi jangka panjang dengan berfokus pada perusahaan yang secara konsisten menunjukkan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE), Margin Laba Bersih (NPM) dan Laba Per Lembar Saham (EPS) yang kuat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar mengembangkan pembahasan mengenai faktor faktor apa saja yang dapat mempengaruhi Harga Saham.